

## ABSTRAK

Osteoporosis adalah penyakit tulang yang disebabkan oleh berkurangnya kepadatan tulang. Osteoporosis disebut sebagai *silent disease* karena gejala penyakit ini yang tidak diketahui. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti faktor genetik, rendahnya asupan vitamin D dan kalsium, kurangnya melakukan aktivitas fisik, dan wanita yang telah mengalami masa menopause. Berdasarkan penyebab tersebut maka penyakit ini dapat menyerang siapa saja, termasuk remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi apakah remaja putri di Surabaya yang diwakili oleh siswi SMA Ta'miriyah ada yang terindikasi berisiko mengalami osteoporosis dini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilaksanakan mulai bulan Maret-Mei 2017. Jumlah sampel adalah 50 siswi dengan rentang usia antara 15-19 tahun. Penelitian ini menggunakan rumus skor OSTA (*Osteoporosis Self-Assessment for Asians*) untuk melihat skor kepadatan tulang responden yang menggunakan variabel usia dan berat badan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada yang terindikasi mengalami osteoporosis dini karena semua responden memiliki skor OSTA di atas -1. Persebaran nilai OSTA diketahui berada pada skor 2 sampai 16. Berdasarkan pembagian nilai tengah (median) diketahui sebanyak 34 responden memiliki persebaran nilai OSTA antara 2 sampai 8 dan sebanyak 16 responden memiliki persebaran nilai OSTA di atas 8. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak ditemukan responden yang terindikasi berisiko mengalami osteoporosis dini pada siswi SMA Ta'miriyah Surabaya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti gaya hidup (olah raga, pola konsumsi) dan usia *menarche*.

Kata kunci: Osteoporosis, Remaja putri, Deteksi dini, OSTA